

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Klungkung yaitu di Instalasi Gawat Darurat (IGD), Poliklinik Anak, dan Instalasi Rawat Inap Anak terhadap 68 responden dengan penyakit asma pada anak, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh didapatkan rata-rata responden berusia 7 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 39 orang (57,4%), dengan IMT rata-rata adalah 15,52 yang dikategorikan normal, dan sebagian besar responden memiliki riwayat asma keluarga yaitu sebanyak 44 orang (64,7%),
2. Status kontrol asma 68 responden yaitu diperoleh rata-rata skor 18,57 yang disimpulkan memiliki asma yang tidak terkontrol, dengan skor dominan yaitu 16 (asma tidak terkontrol), adapun skor tertinggi yaitu 25 (terkontrol) , dan skor terendah yaitu 14 (tidak terkontrol).
3. Kualitas hidup dari 68 responden yaitu diperoleh rata-rata skor 69,13 (kualitas hidup terganggu), dengan skor dominan yang diperoleh adalah 68 (kualitas hidup terganggu), adapun skor kualitas hidup tertinggi yaitu 75 (tidak terganggu), dan skor terendah yaitu 64 (kualitas hidup terganggu).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status kontrol asma dengan kualitas hidup dengan nilai $p = 0.00$ ($p < 0.05$) dan dilihat dari perhitungan nilai *Rho* didapatkan hasil 0,796 maka dapat diartikan terdapat hubungan yang kuat antara status kontrol asma dengan kualitas hidup.

Nilai r bertanda positif berarti bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah yaitu responden yang memiliki status kontrol asma yang terkontrol baik maka akan memiliki kualitas hidup yang tidak terganggu, namun untuk responden yang memiliki status kontrol asma yang tidak terkontrol tidak sepenuhnya dapat dikatakan memiliki kualitas hidup yang terganggu namun dikatakan cenderung memiliki kualitas hidup yang terganggu, berdasarkan penelitian dari 68 responden, diperoleh hasil 24 anak memiliki asma yang tidak terkontrol yaitu 21 anak (87,5%) memiliki kontrol asma yang tidak terkontrol dengan kualitas hidup yang terganggu dan 3 anak (12,5%) memiliki kontrol asma yang tidak terkontrol dengan kualitas hidup yang tidak terganggu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan untuk dipertimbangkan pelaksanaannya.

1. Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat, Poli Anak dan Rawat Inap

Anak

Perlu melakukan upaya promotif dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait dengan penyakit asma guna meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan terhadap serangan asma, pengendalian faktor pencetus serta perawatan dan langkah yang mesti dilakukan dirumah ketika anak hendak menunjukkan tanda dan gejala asma. Penjelasan khususnya yaitu untuk memberikan gambaran kepada orang tua terkait dengan pentingnya status kontrol asma guna peningkatan kualitas hidup pada anak dengan asma bronkial.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dimana dapat menggunakan faktor pencetus lainnya, mengingat ada banyak faktor pencetus kualitas hidup yang buruk atau terganggu pada pasien asma selain status kontrol asma serta disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.